## PT Chandra Daya Investasi Tbk

Tentang CDI Group:

PT Chandra Daya Investasi Tbk (CDI Group) adalah anak perusahaan investasi infrastruktur dengan pemegang saham utama PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group), perusahaan solusi energi, kimia, dan infrastruktur terkemuka di Asia Tenggara, serta EGCO Group, perusahaan listrik terkemuka yang terdaftar di Thailand. CDI Group berinvestasi dalam sektor-sektor infrastruktur utama, termasuk energi, air, kepelabuhan dan penyimpanan, serta solusi logistik. Dengan memanfaatkan keahliannya di keempat pilar bisnis tersebut, CDI Group bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan infrastruktur, sekaligus memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan industri dan ekonomi di wilayah operasionalnya. Perusahaan mengoperasikan pembangkit listrik berkapasitas 320 MW (termasuk 200 MW yang dimiliki melalui kepemilikan 45% pada entitas anak), fasilitas pengolahan air dengan kapasitas total 4.874 liter per detik, dua jetty, serta tangki penyimpanan dengan kapasitas gabungan 130.000 $m^3$. CDI Group juga mengoperasikan armada logistik maritim yang terdiri dari 14 kapal berkapasitas antara 4.200 hingga 9.600 DWT, serta armada logistik darat sebanyak 212 unit untuk mendukung kemampuan logistik terintegrasi.

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

**Chrysanthi Tarigan,**
**General Manager of Corporate Communications**
chrysanthi.tarigan@capcx.com

**Investor Relations**
investor-relations.cdi@capcx.com

**www.chandradaya-investasi.com**

# NEWS RELEASE

Jakarta, 25 Maret 2026

# CDI GROUP MEMBUKUKAN KINERJA FY2025 YANG SOLID, MENANDAI TAHUN PERDANA YANG TRANSFORMATIF SEBAGAI PERUSAHAAN PUBLIK

- **LABA BERSIH MENCAPAI US$ 127,8 JUTA – MENCERMINKAN PROFITABILITAS KUAT YANG DIDUKUNG OLEH SKALA OPERASIONAL DAN DIVERSIFIKASI PORTOFOLIO**
- **PENINGKATAN EKUITAS DAN FASILITAS PERBANKAN YANG TERDIVERSIFIKASI MEMPERKUAT BASIS PENDANAAN DAN POSISI PERMODALAN**
- **MEMPERLUAS PLATFORM OPERASIONAL MELALUI INVESTASI TERARAH, PROYEK STRATEGIS, DAN KONSOLIDASI KEPEMILIKAN**

PT Chandra Daya Investasi Tbk ("CDI Group", "Perseroan") [IDX: CDIA] telah merilis laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Menanggapi hasil tersebut, Direktur Perseroan, Jonathan Kandinata, menyampaikan:

**"Tahun 2025 merupakan tonggak transformatif bagi CDI Group seiring keberhasilan kami bertransformasi menjadi perusahaan terbuka, dengan tetap mencatatkan kinerja keuangan dan operasional yang solid. Perseroan membukukan EBITDA sebesar US$ 118,8 juta (+288,0% YoY) dan laba bersih sebesar US$ 127,8 juta (+281,7% YoY), mencerminkan ketangguhan platform operasional serta disiplin dalam mengeksekusi strategi pertumbuhan pada tahun pertama sebagai perusahaan publik. Selama tahun 2025, Perseroan juga menetapkan dividen interim untuk FY2025 sebesar US$ 10 juta, yang menegaskan komitmen kami dalam memberikan nilai kepada pemegang saham, sekaligus menjaga struktur permodalan yang *prudent* untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.**

**Sepanjang tahun 2025, CDI Group memperkuat basis permodalan dan akses pendanaan melalui berbagai sumber yang terdiversifikasi, termasuk penyertaan modal pemegang saham, pasar modal ekuitas, serta fasilitas perbankan domestik dan internasional. Sumber pendanaan tersebut mencakup tambahan dukungan modal dari Chandra Asri Group dan EGCO Group, dana hasil IPO pada Juli 2025, fasilitas dari Bank Danamon, BTN, dan yang terbaru, fasilitas US$ 100 juta dari Bangkok Bank—mencerminkan kepercayaan luas dari pemangku kepentingan ekuitas maupun kredit terhadap strategi jangka panjang Perseroan. Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki *liquidity pool* sebesar US$ 803,3 juta, memperkuat fleksibilitas finansial untuk mendukung ekspansi di seluruh pilar infrastruktur.**

**Secara operasional, CDI Group mempercepat ekspansi dan integrasi platform infrastruktur. Perseroan meluncurkan dan mengembangkan bisnis logistik darat melalui akuisisi PT Barito Investa Prima (kini PT Chandra Investa Prima), membangun kapabilitas *cold chain*, dan menambah 50 truk untuk memperluas cakupan layanan. Perseroan juga memperkuat jejak infrastrukturnya melalui akuisisi aset gudang dan lahan di Cilegon serta pembangunan tiga tangki bitumen dengan total kapasitas 12.000 $m^3$, sekaligus mendorong proyek strategis tangki penyimpanan dan pipa etilena yang didanai dari dana hasil IPO. Pada logistik maritim, CDI melanjutkan pembangunan dua kapal kimia berkapasitas 9.000 DWT dan meningkatkan kepemilikan di CSI dan MIM hingga 99,99%. Di sektor energi, kapasitas pembangkit surya Perseroan meningkat menjadi 11 MWp.**

**Dengan platform infrastruktur terdiversifikasi yang mencakup energi, air, kepelabuhanan & penyimpanan, serta logistik, CDI Group memasuki 2026 dengan momentum yang kuat untuk terus mengembangkan ekosistem terintegrasinya. Berlandaskan fondasi yang telah dibangun pada FY2025, kami tetap berfokus pada ekspansi yang disiplin, keunggulan operasional, dan penciptaan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi para pemegang saham."**

**SOROTAN KEUANGAN FY2025:**

- CDI Group mencatat kinerja keuangan yang kuat**,** dengan laba bersih mencapai US$ 127,8 juta**,** meningkat hampir empat kali lipat secara tahunan**,** didorong oleh ekspansi menyeluruh pada platform infrastruktur terintegrasi Perseroan. Segmen logistik menjadi mesin pertumbuhan utama**,** membukukan pertumbuhan pendapatan hingga tujuh kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, didukung oleh penambahan kapal baru serta ekspansi ke layanan logistik darat dan pergudangan. Sementara itu, segmen energi serta kepelabuhanan & penyimpanan masing-masing berkontribusi pada pertumbuhan sekitar 15–20%, mencerminkan kontribusi yang semakin kuat dari pilar bisnis CDI Group yang terdiversifikasi.
- CDI Group terus mempertahankan fondasi keuangan yang solid, dengan total aset mencapai US$ 1.743,8 juta dan *liquidity pool* sebesar US$ 803,3 juta. Profil likuiditas Group semakin diperkuat melalui fasilitas baru senilai US$ 100 juta dari Bangkok Bank, di samping pendanaan dari perbankan domestik, penyertaan modal pemegang saham, serta dana hasil IPO—yang secara keseluruhan semakin memperkuat basis permodalan untuk mendukung ekspansi jangka panjang Perseroan.

| **US$ juta, kecuali dinyatakan lain** | **FY2025 (Diaudit)** | **FY2024 (Diaudit)** | **% Perubahan** |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Bersih | 148,0 | 102,3 | 44,8 |
| - Energi | 105,8 | 91,9 | 15,2 |
| - Kepelabuhanan & Penyimpanan | 5,6 | 4,8 | 16,5 |
| - Logistik | 36,6 | 5,6 | 551,7 |
| Beban Pokok Pendapatan | (112,6) | (91,8) | 22,7 |
| Laba Kotor | 35,4 | 10,5 | 238,2 |
| Laba Bersih Setelah Pajak | 127,8 | 33,5 | 281,7 |
| EBITDA | 118,8 | 30,6 | 288,0 |
| Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasional | 24,3 | 1,0 | T.R. |
| Belanja Modal | 216,5 | 71,5 | T.R. |
| **US$ juta, kecuali dinyatakan lain** | **FY2025** | **FY2024** | **% Perubahan** |
| Jumlah Aset | 1.743,8 | 1.080,5 | 61,4 |
| Jumlah Liabilitas | 607,9 | 328,4 | 85,1 |
| Jumlah Ekuitas | 1.135,9 | 752,2 | 51,0 |
| Utang Berbunga Jangka Panjang | 558,3 | 292,8 | 90,7 |
| Kas dan Setara Kas ditambah Surat Berharga | 803,3 | 315,6 | 154,5 |

Note:
T.R.: Tidak Relevan

**Rasio Keuangan**

| | **FY2025** | **FY2024** |
|---|---|---|
| Marjin Laba Kotor | 23,9% | 10,2% |
| Marjin Laba Bersih setelah Pajak | 86,3% | 32,7% |
| Marjin EBITDA | 80,2% | 29,9% |
| Rasio Utang Terhadap Kapitalisasi | 33,0% | 28,0% |

**BERITA PERUSAHAAN**



**Chandra Asri Group dan EGCO Group Suntikkan Modal Tambahan ke CDI Group**

Chandra Asri Group bersama Electricity Generating Public Company Limited (EGCO Group), telah bersama-sama menyuntikkan modal tambahan ke PT Chandra Daya Investasi (CDI Group), entitas special purpose vehicle yang didedikasikan untuk investasi solusi infrastruktur Chandra Asri Group. Total suntikan dana tersebut mencapai US$ 185 juta, dimana Chandra Asri Group berkontribusi sebesar US$ 90 juta dan EGCO Group sebesar US$ 95 juta.

Investasi tambahan ini mencerminkan keyakinan kuat Chandra Asri Group dan EGCO Group terhadap potensi pertumbuhan jangka panjang CDI Group, serta komitmen berkelanjutan Perseroan untuk mengembangkan platform infrastruktur berkualitas tinggi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan di Asia Tenggara. CDI Group akan terus fokus mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai jangka panjang melalui portofolio yang luas pada aset infrastruktur yang terus berkembang.



**CDI Group Selesaikan Akuisisi PT Barito Investa Prima**

Pada 21 April 2025, CDI Group bersama PT Buana Primatama Niaga (BPN) telah menyelesaikan akuisisi 100% saham PT Barito Investa Prima (BIP), kini dikenal sebagai PT Chandra Investa Prima (CIP) — sebanyak 20.400 lembar saham — dari PT Barito Pacific Tbk dan PT Griya Idola dengan nilai transaksi sebesar Rp 90 miliar.

Akuisisi ini bertujuan untuk memperkuat portfolio logistik darat dan infrastruktur CDI Group. BIP, yang bergerak di sektor pergudangan dan penyimpanan, akan melengkapi platform logistik terintegrasi CDI Group. Langkah strategis ini memperluas kapasitas layanan, meningkatkan integrasi rantai nilai, serta memperkuat strategi pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perseroan.



**CDI Group Meluncurkan Chandra Cold Chain, Memperluas Bisnis ke Logistik Suhu Terkendali**

CDI Group, melalui anak perusahaannya PT Chandra Cold Chain (CCC), telah meluncurkan fasilitas cold storage modern di Bitung untuk mendukung industri pangan yang membutuhkan penanganan dengan suhu terkendali guna menjaga kualitas dan kesegaran produk secara optimal. Fasilitas ini menawarkan kapasitas fleksibel hingga 700 posisi palet dan dapat mengakomodasi berbagai kebutuhan suhu untuk produk pangan dan FMCG, menandai langkah awal CDI Group dalam memasuki segmen logistik suhu terkendali yang terus berkembang. Fasilitas ini juga didukung oleh layanan transportasi terintegrasi, menyediakan pengiriman beku untuk produk beku dan pengiriman kering untuk produk non-beku, guna memastikan distribusi yang lancar dengan standar kualitas dan keamanan yang tinggi.




**CDI Group Operasikan Kapal Pengangkut Gas Ethylene untuk Perkuat Integrasi Rantai Pasok Petrokimia**

CDI Group, melalui anak usahanya PT Chandra Shipping International (CSI), telah memulai operasional dua kapal pengangkut gas ethylene — sebuah langkah strategis untuk memperkuat logistik maritim dan memastikan kelancaran distribusi bahan baku antara fasilitas Chandra Asri Group di Cilegon dan Aster Chemicals and Energy Pte. Ltd. di Singapura. CSI menyediakan solusi transportasi bahan baku yang efisien dan kompetitif di kawasan, dengan kemampuan beroperasi baik di perairan domestik maupun internasional. Saat ini Perseroan mengelola 14 kapal kimia dan gas, Perseroan juga memperluas layanannya kepada pihak ketiga serta menjajaki peluang di bidang manajemen dan perawatan kapal. Upaya ini semakin memperkokoh posisi CDI Group sebagai Growth Partner bagi industri petrokimia Asia Tenggara, sekaligus mendukung kebutuhan industri dan energi yang terus berkembang di kawasan.




**CDI Group Resmi Tercatat di BEI untuk Mendukung Kebutuhan Infrastruktur yang Terus Berkembang di Asia Tenggara**

Pada 9 Juli 2025, CDI Group resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ticker “CDIA.” Antusiasme pasar yang tinggi tercermin dari tingkat oversubscription sebesar 563,6 kali selama masa penawaran, yang berlangsung dari tahap bookbuilding (19–24 Juni 2025) hingga penawaran umum perdana (2–7 Juli 2025). Penawaran Umum Perdana (IPO) ini berhasil menghimpun dana sebesar Rp 2,4 triliun melalui penerbitan 12.482.937.500 saham baru dengan harga Rp 190 per saham.

Dana hasil IPO akan digunakan untuk memperkuat lini bisnis anak perusahaan CDI Group, khususnya di bidang logistik, operasional pelabuhan, dan penyimpanan. Sebagai anak perusahaan dari Chandra Asri Group dan EGCO Group, CDI Group berkomitmen untuk menjadi penyedia solusi infrastruktur terintegrasi di kawasan Asia Tenggara. Perseroan juga berfokus pada penciptaan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan serta mendukung pengembangan industri yang berkelanjutan. Melalui pencatatan ini, CDI Group menegaskan peran strategisnya dalam menjawab kebutuhan infrastruktur yang terus berkembang, baik di tingkat nasional maupun regional.



**Kapal Kimia Baru Perkuat Peran Indonesia sebagai Pusat Distribusi Kimia Regional**

CDI Group terus meningkatkan kapabilitas bisnis logistiknya dengan menambah dua kapal kimia berkapasitas 9.000 DWT. Kapal-kapal ini akan berlayar dengan bendera Indonesia dan internasional untuk mendukung fleksibilitas layanan, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi maritim internasional.

Penambahan armada baru ini akan memperkuat konektivitas distribusi di seluruh wilayah Indonesia dan Asia Tenggara, sekaligus membuka peluang ekspansi ke pasar global. Bekerja sama dengan penyedia teknologi terkemuka, kapal-kapal tersebut dijadwalkan mulai beroperasi pada paruh pertama tahun 2026. Dengan kehadiran kapal baru berstandar internasional ini, CDI Group tidak hanya memperluas kapasitas logistiknya, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat distribusi industri kimia regional.



**50 Truk Baru Perkuat Jangkauan Logistik Nasional SBL**

Melalui PT SCG Barito Logistics (SBL), CDI Group memperluas operasi logistik daratnya dengan penambahan 50 unit truk baru untuk meningkatkan kapasitas layanan pengangkutan kargo umum dan keandalan pengiriman. Dengan perluasan armada ini, SBL kini mampu mendukung cakupan distribusi yang lebih luas di wilayah Jawa, Lampung, Sumatera Selatan, dan Bali, memperkuat konektivitas serta memungkinkan distribusi yang lebih efisien di koridor logistik utama Indonesia.



**Penyelesaian Akuisisi CSI dan MIM Senilai Rp 2,7 Triliun untuk Perkuat Integrasi Logistik Maritim**

CDI Group memperkuat platform logistik maritimnya dengan menyelesaikan akuisisi senilai Rp 2,7 triliun terhadap PT Chandra Shipping International (CSI) dan PT Marina Indah Maritim (MIM), sehingga meningkatkan kepemilikan menjadi hampir 100%. Langkah ini memperkuat kontrol strategis dan efisiensi operasional, mendukung operasi pelayaran CDI Group berjalan lebih efisien dengan peningkatan layanan, keandalan, serta sinergi lintas jalur distribusi regional — sekaligus memperkuat posisi Grup sebagai penyedia solusi infrastruktur terintegrasi terdepan.



**CDI Group Perluas Portofolio Pembangkit Listrik Tenaga Surya hingga 11 MWp per November 2025**

CDI Group melalui anak usahanya di bidang energi, PT Krakatau Chandra Energi (KCE), memperluas portofolio energi terbarukan dengan menambah pembangkit listrik tenaga surya berkapasitas 4,7 MWp di Cilegon, Banten. Dengan penambahan ini, total kapasitas terpasang KCE mencapai 11 MWp per November 2025. Sistem ground-mounted terbaru ini meningkatkan pemanfaatan aset KCE sekaligus mengurangi emisi karbon hampir 10.000 ton $CO_2$ per tahun, setara dengan kemampuan penyerapan lebih dari 469.000 pohon setiap tahunnya.



**Dorong Integrasi Infrastruktur, CDI Group Membangun Fasilitas Tangki Bitumen**

CDI Group, melalui PT Redeco Petrolin Utama (RPU), resmi memulai pembangunan fasilitas tangki bitumen berkapasitas 12.000 $m^3$ untuk memperkuat infrastruktur terpadu yang mendukung penyimpanan dan distribusi bitumen di Indonesia.

Fasilitas tersebut terdiri dari tiga tangki dengan kapasitas masing masing 3.000 $m^3$, 4.000 $m^3$, dan 5.000 $m^3$, dan ditargetkan mulai beroperasi pada kuartal III 2026.



**CDI Group Perkuat Rantai Pasok Industri Kimia dengan Meluncurkan Armada Kapal Kimia Baru**

Pada Desember 2025, CDI Group, melalui anak usaha logistiknya MIM, resmi meluncurkan Novah, kapal pengangkut bahan kimia cair berkapasitas 9.000 DWT yang baru dibangun di Usuki Shipyard, Jepang. Kehadiran Novah semakin memperkuat kapabilitas logistik CDI Group dalam mendukung rantai pasok industri kimia.

Dilengkapi fitur keselamatan yang canggih dan teknologi modern, kapal ini meningkatkan kemampuan CDI Group dalam mengangkut produk kimia antarwilayah dengan tingkat keandalan dan fleksibilitas yang lebih tinggi.